

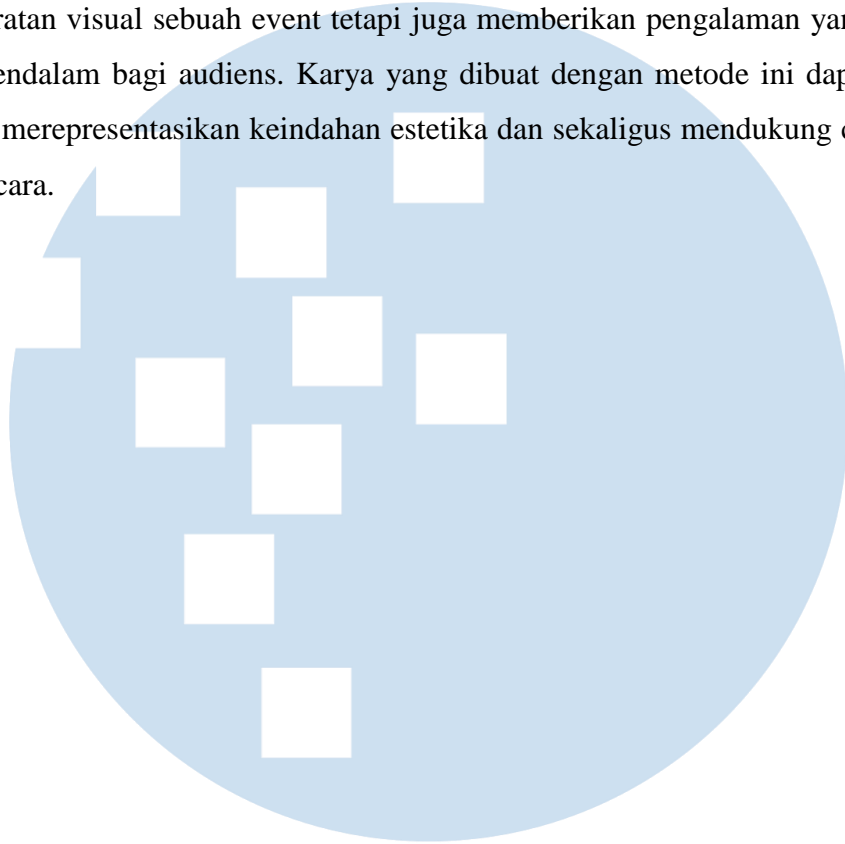
5. KESIMPULAN

Perancangan aset 3D untuk *visualizer* event *Indonesia Africa Forum (IAF)* di Imajiwa Creative Studio adalah untuk menghasilkan aset bunga *Alstroemeria* dan bunga *Melati* dengan gaya visual realis. Perancangan ini dimulai dari tahap modeling hingga pada teksturing sebagai 3D generalis. Teori pembuatan aset 3D, *Visualizer/Live Visual*, Bunga *Alstroemeria*, dan Bunga *Melati* digunakan untuk menerapkan gaya realis pada kedua aset. Penggunaan aset 3D bergaya realis digunakan untuk *sequence 1* dan *sequence 2* pada event.

Pembuatan aset 3D Bunga *Alstroemeria* menjadi elemen penting dalam *sequence* pertama pada acara *Indonesia Africa Forum 2024*. Dengan teknik modeling berbasis teori Beane dan penerapan teori warna dari McGovern, aset ini berhasil merepresentasikan bentuk dan karakteristik aslinya, seperti detail kelopak yang berbintik dan gradasi warna. Proses teksturing menggunakan *Substance Painter* menghasilkan tekstur realistis yang memperkuat daya tarik visual bunga ini. Ditampilkan pada *LED screen*, gerakan dinamis bunga *Alstroemeria* yang tumbuh dari bawah layar, dipadukan dengan lagu *Juwita*, memberikan nuansa estetis yang kuat, menambah kedalaman artistik serta harmoni antara visual dan audio dalam acara.

Pada *sequence* kedua, aset 3D Bunga *Melati* dirancang untuk menghadirkan visual yang sesuai dengan ciri khas bunga ini. Dengan panduan teori McCarthy, aset ini dirancang agar selaras dengan rasio layar dan menyatu secara mulus dengan elemen visual lainnya. Proses modeling dan teksturing yang memanfaatkan referensi visual memastikan detail, seperti kelopak putih lembut dan daun hijau alami, terlihat realistis. Penempatan bunga secara berkelompok, sesuai teori dari Heyne, menambah keindahan komposisi. Dihadirkan bersama lagu *Melati Suci*, bunga ini memperkuat tema dan makna *sequence* kedua, menciptakan pengalaman visual dan emosional yang mendalam bagi penonton. Keseluruhan proses ini menunjukkan bagaimana kombinasi teori, teknik modeling, dan teksturing yang

cermat dapat menghasilkan aset 3D berkualitas tinggi yang tidak hanya memenuhi persyaratan visual sebuah event tetapi juga memberikan pengalaman yang tenang dan mendalam bagi audiens. Karya yang dibuat dengan metode ini dapat secara efektif merepresentasikan keindahan estetika dan sekaligus mendukung cerita dan tema acara.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA